

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis di lapangan, metode wawancara yang dilakukan penulis dengan menggunakan metode wawancara tidak terstruktur yang hanya berfokus pada garis-garis besar mengenai topik yang dikaji penulis:

A. Pertanyaan untuk Narasumber

a. Remaja yang telah melakukan Pernikahan Dini:

1. Bagaimana pandangan Anda mengenai posisi laki-laki maupun perempuan dalam keluarga?
2. Apa yang mendorong Anda untuk menikah di usia muda? Apakah ada tekanan dari keluarga, teman, atau masyarakat?
3. Apakah Anda pernah mendapatkan informasi atau pendidikan tentang sadar gender sebelum memutuskan untuk menikah? Jika ya, dari mana informasi tersebut berasal?

b. Pemerintah Desa Pelalan :

1. Bagaimana posisi laki-laki maupun perempuan menurut bapak?
2. Selama ini yang bapak liat apa yang menyebabkan remaja di Desa Pelalan terlibat dalam pernikahan dini?

3. Bagaimana pandangan bapak selaku pemerintah desa mengenai pernikahan dini yang terjadi di Desa Pelalan?
4. Apa saja kebijakan yang telah diterapkan oleh pemerintah desa untuk mencegah pernikahan dini?
5. Apakah ada program pendidikan atau sosialisasi yang dilakukan untuk meningkatkan sadar gender di kalangan masyarakat? Jika ada, bisa dijelaskan lebih lanjut?
6. Sebagai pemerintah dalam mengimplementasikan pendidikan sadar gender di Desa Pelalan apa tantangan maupun kendala yang di hadapi dalam melaksanakan hal ini?
7. Dalam pelaksanaan pendidikan sadar gender apakah pemerintah desa bekerja sama dengan organisasi non-pemerintah atau lembaga lain dalam upaya pencegahan pernikahan dini?

c. Tokoh Agama (Pendeta)

1. Bagaimana pandangan ibu mengenai posisi laki-laki maupun perempuan ?
2. Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai perspektif Alkitab mengenai sadar gender ?
3. Bagaimana pendapat Ibu/Bapak mengenai permasalahan pernikahan dini di Desa Pelalan Kecamatan Lamasi Timur?
4. Apakah gereja memiliki program dalam hal ini pendidikan sadar gender untuk mendidik jemaat tentang sadar gender dan pencegahan pernikahan dini?

5. Bagaimana gereja berkolaborasi dengan pihak lain, seperti pemerintah atau organisasi non-pemerintah, dalam upaya pencegahan pernikahan dini ?

Lampiran 3

Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan Pendidikan Sadar Gender

- a. Kegiatan di Desa Pelalan
 1. Dokumentasi Penyuluhan Peraturan Undang-undang perkawinan



Penyuluhan ini dilaksanakan untuk menginformasikan dan mamastikan masyarakat Desa Pelalan paham tentang peraturan mengenai batas usia laki-laki maupun perempuan yang mau melaksanakan pernikahan sesuai ketentuan hukum yaitu 19 tahun umur laki-laki maupun perempuan.

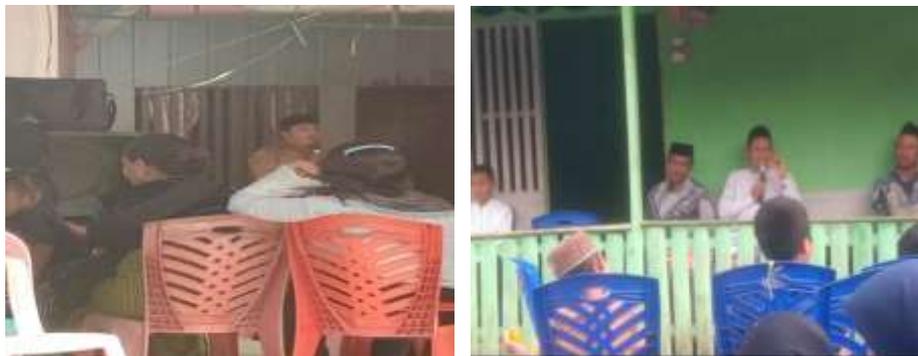
2. Pemberian himbauan kepada masyarakat dalam kegiatan dukacita

Pemberian himbauan dari pihak pemerintah khususnya orang tua untuk menggawasi anak-anak mereka agar tidak terjerumus dalam pergaulan bebas yang mana hal ini yang merupakan penyebab utama maraknya pernikahan dini yang di terjadi di Desa Pelalan yang

melibatkan para remaja.



Penyuluhan pemerintah Desa Pelalan di ibadah duka Almarhum N pada tanggal 25 november 2024 setiap kali pemerintah di berikan kesempatan untuk menyampaikan informasi di berbagai kegiatan yang di laksanakan di Desa Pelalan maka pemerintah Desa Pelalan selalu menyampaikan terkait dengan aturan yang berlaku mengenai pernikahan dan selalu mengingatkan orang tua dan berbagai pihak untuk memperhatikan para remaja untuk tidak terjerumus dalam pergaulan bebas yang bisa merusak masa depan mereka.



3. Pelatihan service HP

Pelatihan service HP yang di berikan oleh pemerintah Desa Pelalan bertujuan untuk membuat anak muda maupun ibu rumah tangga memiliki keterampilan dan memiliki peluang untuk menciptakan lapangan pekerjaan baik untuk mereka pribadi maupun untuk masyarakat Desa Pelalan. Pelatihan service ini di laksanakan untuk menciptakan kesibukan yang positif agar para pemuda maupun pemudi Desa Pelalan memiliki kesibukan yang bermanfaat.



4. Penyuluhan tentang kesehatan



Penyuluhan kesehatan yang di laksanakan di Desa Pelalan dengan melibatkan tenaga medis untuk memberikan informasi mengenai bahaya pergaulan bebas yang mengakibatkan kanker serviks, bahaya pernikahan dini, pentingnya program KB, pelayanan kegiatan posyandu bayi dan lansian.

b. Kegiatan yang di laksanakan pihak gereja

1. Pendidikan sadar gender dalam kegiatan khotbah



Pihak gereja selalu berusaha untuk memberikan pendidikan yang sadar akan gender kepada para generasi muda agar mereka lebih

paham akan identitas gender mereka dan mereka boleh menjaga diri untuk tidak terjerumus dalam berbagai pergaulan yang dapat merusak masa depan yang mengakibatkan banyaknya remaja yang melakukan pernikahan dini. Pihak gereja selalu berusaha mengkat tema yang relevan sesuai untuk kebutuhan remaja masa kini. Pihak gereja selalu memberikan pendidikan yang merata tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan semuanya memiliki hak yang sama.



2. Program pelatihan alat musik dan pelatihan vokal

Program pelatihan alat musik dan pelatihan vokal di rancang gereja untuk menjadi sarana yang akan menarik minat remaja agar lebih aktif terlibat dalam kegiatan gereja. Memberikan wadah bagi remaja untuk menyalurkan bakat dan minat mereka yang bertujuan untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif agar remaja maupun pemuda pemudi akan cenderung menghindari pergaulan bebas yang dapat memicu pernikahan dini.





3. Program pendirian Kasebo



Pihak Gereja membangun gazebo sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan remaja. Gazebo ini didirikan dengan tujuan memberikan alternatif yang lebih baik bagi remaja maupun pemuda dan pemuda sehingga mereka tidak perlu mencari tempat nongkrong di luar yang berpotensi membawa dampak buruk. Pihak gereja mencoba menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang mereka, sehingga mereka dapat menjauhkan diri dari pengaruh negatif seperti pergaulan bebas yang seringkali menjadi pemicu pernikahan dini. Gazebo ini diharapkan dapat menjadi pusat kegiatan positif bagi remaja, di mana mereka dapat belajar, bermain, dan berinteraksi dengan teman sebaya dalam suasana yang aman dan nyaman.

4. Pendirian Sekret



Pendirian sekret untuk menjadi rumah kedua bagi remaja dan pemuda pemudi.

Lampiran 4

Data Remaja Yang Melakukan Pernikahan Dini

Tahun 2015-2024

No	Nama	Umur	Tahun
1.	S	15 Tahun	2015
2.	D	15 Tahun	2015
3.	N	16 Tahun	2015
4.	E.R	15 Tahun	2016
5.	Y	16 Tahun	2017
6.	R	18 Tahun	2017
7.	K.E	17 Tahun	2017
8.	S.S	17 Tahun	2017
9.	V.T	17 Tahun	2018
10.	J.S	18 Tahun	2018
11.	R.S	17 Tahun	2018
12.	Y	16 Tahun	2018
13.	E	17 Tahun	2018
14.	H	16 Tahun	2018
15.	R.M	16 Tahun	2019
16.	R.P	16 Tahun	2019

17.	C	16 Tahun	2019
18.	G.G	16 Tahun	2019
19.	D. P	17 Tahun	2020
20.	P	16 Tahun	2020
21.	P	17 Tahun	2021
22.	Y	18 Tahun	2021
23.	T	16 Tahun	2021
24.	R	18 Tahun	2022
25.	V	16 Tahun	2022
26.	S	18 Tahun	2022
27.	L	17 Tahun	2022
28.	Y	18 Tahun	2022
29.	I	17 Tahun	2023
30.	W	17 Tahun	2023
31.	Y	18 Tahun	2023
32.	T	18 Tahun	2024

Lampiran 5

Dokumentasi Pernikahan Dini

1. Pernikahan D.P dan P

Pernikahan kedua remaja ini di laksanakan pada tahun 2020 pada saat keduanya masih berusia 16 dan 17 tahun pernikahan mereka di laksanakan karena alasan keadaan hamil di luar nikah yang membuat mereka terpaksa untuk di nikahkan oleh kedua pihak keluarga.



2. Pernikahan R.P dan R.M

Pernikahan kedua remaja ini di laksanakan pada tahun 2019 dimana usia kedua pasangan ini berusia 16 tahun. Pernikahan kedua remaja ini di laksanakan karena alasan hamil di luar nikah pada saat ini pernikahn mereka sudah di karuniai 2 orang anak.



3. Pernikahan J dan R

Kedua remaja ini menikah pada tahun 2018 pada saat mereka berusia 17 dan 18 tahun keduanya memutuskan untuk menikah karena keinginan mereka pribadi.



4. Pernikahan C dan G.G

Kedua pasangan ini menikah pada tahun 2019 pada saat umur keduanya baru 16 tahun kedua remaja ini di nikahkan karena alasan hamil di luar nikah yang membuat mereka terpaksa untuk di nikahkan.



Lampiran 6

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Narasumber 1

Nama Informan : A. B

Pewawancara : Narlis Tipak

Hari/Tanggal : Senin, 28 November 2024



2. Narasumber 2

Nama Informan : L.C

Pewawancara : Narlis Tipak

Hari/Tanggal : Senin, 28 November 2024



3. Narasumber 3

Nama Informan : D. P

Pewawancara : Narlís Tipak

Hari/Tanggal : Sabtu, 2 November 2024



4. Narasumber 4

Nama Informan : M.R

Pewawancara : Narlís Tipak

Hari/Tanggal : Sabtu, 2 November 2024



5. Narasumber 5

Nama Informan : E.R

Pewawancara : Narlis Tipak

Hari/Tanggal : Minggu 03 November 2024



6. Narasumber 6 dan 2

Nama Informan : V dan R

Pewawancara : Narlis Tipak

Hari/Tanggal

: Sabtu, 02 November 2024

